

TAUHID

3

(drs.h.n.hazim a.umar mu/

I. PENDAHULUAN.

Masalah ketuhanan, yaitu sesuatu yang di pertuhankan dalam hidup ini merupakan su-
atu hal yang paling mendasar dalam kehi-
dupan seseorang.

Ajaran ketuhanan dalam Agama Islam meru-
pakan pokok dasar keyakinan dan inti aga-
ma Islam adalah TAUHID, yaitu: "LAA ILAA
HA ILLALLAH", yang berarti "Tidak ada
tuhan selain Allah". Permasalahannya =

1. Apakah pengertian Ilah dan Allah itu
sama atau berbeda ?
2. Dari definisi Ilah/tuhan, apa kriteria
perilaku seseorang bahwa ia telah sam-
pai pada tingkat mempertuhankan ?
3. Apa konsekuensi Tauhid bagi seorang
muslim dalam hidupnya ?

II. PERBEDAAN "ILAH" DAN "ALLAH".

- A. Kata "ILAH", mengandung aspek :
 1. terjemahannya : Tuhan.
 2. berupa : istilah & universal (isin
makiroh).
 3. ada 3 macam bentuk dlm Al Qur'an :
 - a. mufrod/tunggal "ilahun" = satu
tuhan (jumlah : 111 buah).
 - b. tasniyah/dua "ilaahaini" = dua
tuhan (jumlah : 2 buah).
 - c. jamak "salihah" = banyak tuhan
(jumlah 34 buah).
 4. dapat dirumuskan definisinya.
- B. Kata "ALLAH", mengandung aspek :
 1. terjemahannya : Allah.
 2. berupa : nama & khusus (isin ma'ri-
fat = Yang Maha Gholib dlm A. Islam)
 3. hanya ada 1 bentuk = "Allah"
 4. tidak ada definisinya.

III. DEFINISI "ILAH/TUHAN" & KRITERIANYA

Definisi "Ilah/tuhan" = Sesuatu yang
diagungkan dan dipentingkan secara mu-
tlak dalam kehidupan.

Jadi, perilaku menutlakkan sesuatu sa-
ma dengan mempertuhankan sesuatu.

Kriteria perilaku "menutlakkan/memper-
tuhankan sesuatu" dalam hidup sbb :

1. Rela mempertaruhkan jiwa hidup/mati
2. Menggantungkan seluruh nasib.
3. Meyakini sbg sebab utama kejadian.
4. Menjadikan sbg ukuran tertinggi.
5. Rela dirinya dikuasai/dikendalikan
sependunya.

Sesuai dengan ajaran Tauhid, maka bagi
seorang muslim sikap menutlakkan/men-
pertuhankan hanya kepada Allah semata
dijelaskan dalam Al Qur'an a.l. :

1. Rela mempertaruhkan jiwa : s. Anfal 72
2. Menggantungkan nasib : s. Ikhlas 2
3. Sebab utama kejadian : s. Furqon 2
4. Ukuran tertinggi : s. Fath 29
5. Rela dikendalikan : s. Lukman 33

V. ILAH MENURUT ISLAM.

Ilah atau sesuatu yang dipertuhankan da-
lam hidup dijelaskan dalam Al Qur'an ada
2/dua macam yaitu :

1. ILAH YANG HAQ : ALLAH, s. Anbiya' 25
2. ILAH YANG BATHIL : SELAIN ALLAH a.l. :
 - 1 tuhan : manusia s. Qoshos 38
hawa nafsu s. Furqon 43
arca anak sapi s. Thaha 88
 - 2 tuhan : Isa & Maryam s. Maidah 118/6
 - banyak tuhan = berhala s. An'an 74

Jadi arti kalimat LAA ILAHA ILLALLAH =
Tidak ada tuhan selain Allah, pengertian
nya adalah "Tidak ada sesuatu yang haq
atau benar untuk dipertuhankan (diagung-
dan dipentingkan secara mutlak dalam hi-
dup) kecuali hanya Allah semata.

VI. KONSEKUENSI & HIKMAH TAUHID.

1. Menyatakan IMAN kepada Allah, mengha-
yati dan mengamalkan dalam perilaku.
2. Memiliki PANDANGAN HIDUP MUSLIM atas
dasar - hanya Allah yang diibadati.
- hanya Allah yang diointai.
- hanya Allah yang ditakuti.
3. IKHLAS dalam menjalani hidup, beriba-
dah & beramal saleh, berkorban harta
ataupun jiwa sesuai ajaran Islam.

Menurut AL MAUDUDI hikmah Tauhid al :

1. Membentuk seseorang menjadi taat, di-
siplin menjalankan perintah Allah.
2. Menanankan kepercayaan diri dan
tahu harga diri.
3. Membentuk pendirian yang teguh, sabar
tabah dan penuh optimisme.
4. Menanankan sifat satria, berani, tak
gentar menghadapi resiko dan maut.
5. Membuahkan kehidupan yg damai & ridha
6. Membentuk sifat jujur dan adil.
7. Menumbuhkan sifat rendah hati/hidmat.
8. Menghilangkan sifat murung/putus asa.
9. Menjauhkan seseorang berpandangan pi-
aik dan sempit.

INTROSPEKSI DIRI :

1. Apakah Iman kita hanya dibibir saja ?
2. Apakah dunia/materi yang kita cari ?
3. Apakah sudah Ikhlas ibadah kita, sho-
lat, puasa, zakat/sodaqoh & haji kita?
4. Sejauhmana cinta kita kepada Allah ??